



Assalamualaikum Wr. Wb.

Telah diterbitkan **Jurnal TIARSIE Volume 16 Nomor 3 Tahun 2019 Edisi RITEKTRA IX**, edisi tahun ketiga yang menggunakan metode *review* dan *editorial* dengan sistem *Open Journal Systems*. **Jurnal TIARSIE Volume 16 Nomor 3 Tahun 2019 Edisi RITEKTRA IX** juga merupakan Jurnal Fakultas Teknik Universitas Langlangbuana yang diterbitkan secara daring, yang pada saat ini berlokasi di <http://jurnalunla.web.id/tiarsie>

Pada edisi khusus ini diterbitkan jurnal karya para peserta **Seminar Riset & Teknologi Terapan IX (RITEKTRA IX)**, yang dilaksanakan tangan 8 - 9 Agustus 2019 di Universitas Katolik Misi Charitas Palembang. Para penulis artikel pada jurnal ini, berasal dari: Universitas Katolik Misi Charitas Palembang, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, dan Universitas Bina Darma. Topik seminar antara lain:

1. Bidang Ilmu Rekayasa / Teknik (Teknik Arsitektur, Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Kimia, Teknik Elektro),
2. Bidang Ilmu Sains Formal / MIPA (Informatika, Sistem Informasi, Matematika, Fisika),
3. Topik terkait terapan (Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, dll)

Pada tahun 2019 ini **Jurnal TIARSIE** mendapatkan **akreditasi SINTA** berdasarkan **Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14/E/KPT/2019**, pada **Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode III Tahun 2019**.

DOI: <https://doi.org/10.32816/tiarsie.v16i3>

Published: 2019-09-30

Articles

Rancangan Tata Letak Fasilitas Produksi Produk Rehabilitasi Dengan Algoritma Genetika

Steaven Leonardo Chandra, Theresia Sunarni, Kristoforus Jawa Bendi, Dominikus Budiarto

73-78



Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Katolik Misi Charitas

Chatarina Eka Oktavilia

79-84



Implementation of Energy Management Concept and Energy Management System in High Rise Office Building

Marsul Siregar, Firma Purbantoro, Tajuddin Nur

85-92



Distribusi Crude Oil Melalui Alternatif Sistem Pipa Bawah Tanah Menggunakan Tekno Ekonomi

M Kumroni Makmuri, Andre Prabowo

93-100



Pendekatan Metode Interpretive Structural Modeling dalam Penentuan Kriteria Kunci Pemilihan Supplier Pada Perusahaan Konstruksi

Chendrasari Wahyu Oktavia, Christine Nathalia, Sherly Gunawan Tj'jong

100-106



Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka

Studi Kasus Perpustakaan Universitas Katolik Musi Charitas

Chatarina Eka Oktavilia
Perpustakaan
Universitas Katolik Musi Charitas Palembang
Jalan Bangau No. 60 Palembang 30113
eka_oktavilia@ukmc.ac.id

Abstrak - Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku pencarian informasi pemustaka menggunakan Model Ellis, kendala yang dialami pemustaka, dan pemanfaatan sebagai sarana pendukung perkuliahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif. Populasi pada penelitian ini anggota aktif Perpustakaan UKMC sampai tahun 2018 sebanyak 1.979 pemustaka dan jumlah sampel sebanyak 98 responden. Hasil penelitian ini ada 3: pertama, perilaku pencarian informasi pemustaka Perpustakaan UKMC melakukan/mengikuti tahapan model Ellis meskipun ada tahapan jarang atau tidak selalu dilakukan, secara berturut-turut rata-rata nilai setiap tahapannya, yaitu starting 3,2 dan 2,8; chaining 3,1 dan 2,6; browsing 3,4 dan 2,4; differentiating 2,9 dan 2,7; monitoring 2,7 dan 2,8; extracting 2,8 dan 2,8; verifying 2,9 dan 3,1; ending 3,2 dan 3,1. Kedua, kendala yang dialami pemustaka adalah pada kategori koleksi dan fasilitas. Ketiga, pemanfaatan Perpustakaan UKMC sebagai pendukung perkuliahan: persentase pemanfaatan sebesar 76%.

Kata kunci - perilaku pencarian informasi, pemustaka, perpustakaan

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut undang-undang no. 43 tahun 2007 yang dikutip oleh Yusup [6], Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Selain itu, menurut Yusup [5], secara umum perpustakaan berfungsi sebagai lembaga layanan jasa penelusuran informasi. Informasi di perpustakaan tidak hanya dilihat sebagai informasi

yang terbatas di dalam gedung perpustakaan, namun sebagai lembaga layanan publik yang bertugas mengelola informasi, menjadi tidak terbatas jangkauan layanan informasinya. Seperti halnya Perpustakaan Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC) Palembang memiliki visi menjadi pusat referensi untuk meningkatkan kualitas manusia yang bermartabat, bermoral, dan profesional. Visi tersebut dapat diwujudkan dengan dukungan berbagai misi yang telah, sedang dan akan terus diupayakan oleh Perpustakaan UKMC untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya. Misi Perpustakaan UKMC diantaranya mengelola perpustakaan secara profesional; menyediakan sumber-sumber informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi pendidikan akademik maupun non akademik; memberikan layanan perpustakaan kepada mahasiswa, dosen, dan karyawan yang membutuhkan sumber-sumber informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi. Visi dan misi Perpustakaan UKMC sudah sejalan dengan definisi Perpustakaan.

Lebih lanjut lagi tentang koleksi perpustakaan, Standar Nasional Perpustakaan (SNP) No. 003/2011 menerangkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya cetak dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Jenis koleksi perpustakaan terdiri dari koleksi referensi, surat kabar, majalah, koleksi khusus dan koleksi non cetak dari berbagai disiplin ilmu sesuai kebutuhan masyarakat. Selaras dengan isi Standar Nasional Perpustakaan tersebut, Perpustakaan UKMC sebagai institusi pengelola sumber-sumber informasi memiliki koleksi perpustakaan yang disediakan bagi pemustaka, juga berupaya menyebarluaskan koleksi perpustakaan dari berbagai jenis informasi sebagai sumber-sumber informasi yang sudah dihimpun dan dikelola kepada pemustakanya. Tentunya jenis informasi yang disediakan dan disebarluaskan oleh Perpustakaan

UKMC disesuaikan dengan tujuan Perguruan tinggi. Hal itu sesuai dengan pernyataan yang dikatakan oleh Yusup dan Subekti [7] bahwa adapun jenis informasi yang disediakan sesuai dengan tujuan perguruan tinggi, yaitu yang bersifat edukatif, akademik-ilmiah. Selain itu disediakan juga jenis informasi lainnya meskipun tidak banyak, misalnya buku atau koleksi bacaan ringan dan bentuk karya-karya fiksi lainnya. Karya-karya fiksi disediakan bagi pemustaka sebagai fungsi rekreasi bagi pemustaka.

Berdasarkan uraian di atas pemustaka yaitu sivitas akademika UKMC seharusnya dapat memanfaatkan sumber-sumber informasi yang disediakan dan sudah dikelola oleh Perpustakaan UKMC seperti buku, jurnal, majalah, skripsi dan lainnya secara maksimal sesuai kebutuhan pemustaka. Namun pada kenyataannya data statistik Perpustakaan UKMC menurun pada tahun 2016 ke tahun 2017 dalam hal jumlah kunjungan, koleksi yang dipinjam dan peminjam koleksi Perpustakaan. Jumlah kunjungan pada tahun 2016 sebesar 17.796 sedangkan tahun 2017 sebesar 11.561. Jumlah peminjam tahun 2016 sebanyak 5.559 dan tahun 2017 sebanyak 5.453. Jumlah koleksi yang dipinjam tahun 2016 sebanyak 7.313 judul, 8.796 eksemplar dan tahun 2017 sebanyak 6.396 judul, 8.040 eksemplar. Kondisi tersebut perlu diketahui penyebabnya demi memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber informasi di Perpustakaan UKMC.

Mengingat kebutuhan setiap pemustaka satu dengan yang lainnya berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya masing-masing pemustaka sehingga dimungkinkan data di atas menunjukkan tidak semua kebutuhan pemustaka dapat terpenuhi dan tersedia di Perpustakaan UKMC. Setiap pemustaka juga memiliki cara yang berbeda-beda dalam memenuhi kebutuhannya. Perbedaan cara pemenuhan kebutuhan atau perilaku pemustaka berawal dari kesadaran pemustaka akan pencarian informasi yang dibutuhkan sehingga dapat membentuk perilaku yang berbeda-beda juga dalam proses pencarian informasi. Fokus penelitian ini ingin mengetahui perilaku pencarian informasi pemustaka selama mengunjungi dan memanfaatkan Perpustakaan UKMC menggunakan model Ellis, mengetahui kendala yang dialami pemustaka, dan pemanfaatan perpustakaan UKMC sebagai sarana pendukung perkuliahan.

1.2. Tinjauan Pustaka

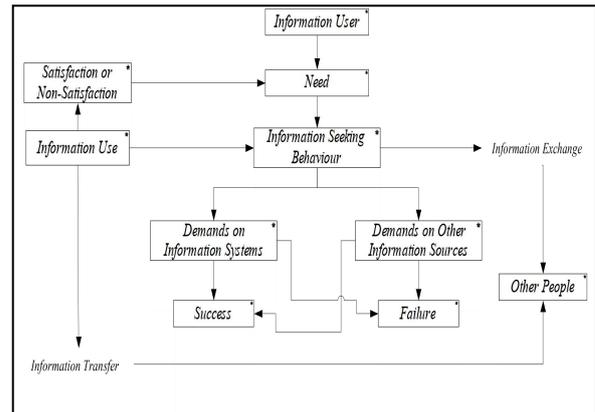
1.2.1. Definisi Informasi

Hartono [1] menjelaskan bahwa informasi adalah suatu kumpulan data dalam bentuk yang komprehensif, mengandung suatu makna tertentu, sehingga siap dan dapat dikomunikasikan karena berbentuk pesan dalam rangkaian simbol-simbol sebagai sesuatu yang dapat ditangkap.

1.2.2. Model Perilaku Pencarian Informasi

Menurut Yusup dan Subekti [7], perilaku informasi merupakan keseluruhan pola laku manusia terkait dengan keterlibatan informasi. Sepanjang laku manusia memerlukan, memikirkan, memperlakukan, mencari, dan memanfaatkan informasi dari beragam saluran, sumber, dan media penyimpanan informasi lain, itu juga termasuk ke dalam pengertian perilaku informasi. Model-model perilaku pencarian informasi, yaitu sebagai berikut.

1. Model Wilson [4]



Sumber: *Journal of Documentation* (1999)

Gambar 1. Model Wilson [4] perilaku pencarian informasi

2. Model Ellis

Ellis pada buku Yusup dan Subekti [7] mengemukakan beberapa karakteristik perilaku pencarian informasi dari peneliti, menggambarkan karakteristik dari peneliti *social*, *science*, dan *engineering*. Karakteristik yang dikemukakan Ellis sebagai berikut:

Starting artinya individu mulai mencari informasi misalnya bertanya pada seseorang yang ahli di salah satu bidang keilmuan yang diminati oleh individu tersebut.

Chaining artinya menulis hal-hal yang dianggap penting dalam sebuah catatan kecil.

Browsing artinya suatu kegiatan mencari informasi yang terstruktur atau semistruktur.

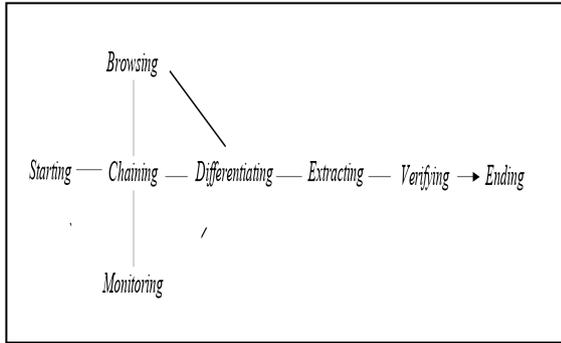
Differentiating artinya pembagian atau reduksi data atau pemilihan data, mana yang akan digunakan dan mana yang tidak perlu.

Monitoring artinya selalu memantau atau mencari berita-berita/informasi-informasi yang terbaru (*up-to-date*).

Extracting artinya mengambil salah satu informasi yang berguna dalam sebuah sumber informasi tertentu. Misalnya, mengambil salah satu file dari sebuah *world wide web* (www) dalam dunia internet.

Verifying artinya mengecek ukuran data yang telah diambil.

Ending artinya akhir dari pencarian.



Sumber: *Journal of documentation* (1999: 255)
 Gambar 2. Model Ellis - perilaku pencarian informasi

1.3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata [3], penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Teknik mengumpulkan data penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada pemustaka Perpustakaan UKMC. Teknik pengumpulan data penelitian melalui observasi dan angket atau kuesioner. Pada penelitian ini dilakukan observasi nonpartisipatif, dimana peneliti hanya mengamati kegiatan pemustaka ketika mengunjungi dan memanfaatkan Perpustakaan UKMC. Populasi pada penelitian ini adalah pemustaka yang menjadi anggota aktif Perpustakaan UKMC sampai tahun 2018 sebanyak 1.979 pemustaka dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 95 pemustaka yang ada di Kampus Bangau dengan tingkat ketelitian 10%.

2. PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini dibagi menjadi 3 (tiga) pokok bahasan, yaitu perilaku pencarian informasi pemustaka perpustakaan UKMC, kendala yang dihadapi ketika memanfaatkan perpustakaan, dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana pendukung perkuliahan (jumlah kunjungan, persentase pemanfaatan, jenis layanan yang digunakan, buku yang dipinjam).

2.1. Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka Perpustakaan UKMC

Perilaku pencarian informasi pemustaka Perpustakaan UKMC berdasarkan hasil rekapan kuesioner ditunjukkan pada tabel 1 perilaku pemustaka perpustakaan ukmc; nilai 1 (tidak pernah), 2 (jarang), 3 (sering), dan 4 (selalu); nilai antara 2-3 (tidak selalu) .

Tabel 1. Perilaku pemustaka perpustakaan UKMC
 Sumber: Data kuesioner yang diolah, 2019

No	Pernyataan	Nilai	Keterangan
Starting : Persiapan			
S1	Mempertanyakan topik informasi yang akan dicari di Perpustakaan.	3,2	Sering
S2	Menanyakan topik informasi kepada teman, dosen dan petugas perpustakaan sebelum mencari topik informasi.	2,8	Tidak Selalu
Chaining: Pengaitan			
C1	Menggunakan buku, jurnal, majalah, skripsi untuk mencari informasi di perpustakaan	3,1	Sering
C2	Menggunakan artikel yang ada diinternet untuk mencari informasi di perpustakaan	2,6	Tidak Selalu
Browsing: Pencarian			
B1	Mencari informasi dengan langsung mendatangi rak buku, majalah, jurnal, skripsi perpustakaan	3,4	Sering
B2	Mencari informasi dengan menggunakan OPAC (<i>Online Public Access Catalog</i>) Katalog Online perpustakaan	2,4	Jarang
Differentiating: Pemilihan			
D1	Memilih satu buku, jurnal, majalah, skripsi yang dibutuhkan setelah mencari banyak sumber informasi	2,9	Tidak Selalu
D2	Memilih semua buku, majalah, jurnal, skripsi yang sudah dicari di perpustakaan	2,7	Tidak Selalu
Monitoring: Pengamatan			
M1	Mengamati satu buku, majalah, jurnal, skripsi terbaru untuk memenuhi kebutuhan informasinya.	2,7	Tidak Selalu
M2	Mengamati berbagai buku, majalah, jurnal, skripsi terbaru untuk memenuhi kebutuhan informasinya.	2,8	Tidak Selalu
Extracting : Pemisahan			
X1	Memisahkan buku, majalah, jurnal, skripsi yang pernah dicari sebelumnya dan dianggap penting untuk memenuhi kebutuhan informasinya.	2,8	Tidak Selalu
X2	Memisahkan dan memperitambahkan buku, majalah, jurnal, skripsi yang baru untuk memenuhi kebutuhan informasinya.	2,8	Tidak Selalu
Verifying: Pengecekan			
V1	Mengecek buku, majalah, jurnal, skripsi yang dipilih dengan sumber informasi lain.	2,9	Tidak Selalu
V2	Mengecek kembali buku, majalah, jurnal, skripsi yang telah ditemukan.	3,1	Sering
Ending: Penentuan			
E1	Mencantumkan sumber informasi utama yang akan digunakan.	3,2	Sering
E2	Mencantumkan sumber informasi alternatif yang akan digunakan.	3,1	Sering

Tabel 1 di atas menunjukkan gambaran perilaku pencarian informasi yang ada di perpustakaan UKMC dalam setiap tahapan pencarian informasi.

Tahap persiapan (*starting*): pada tahapan persiapan ini, pemustaka sering menentukan sendiri topik informasi yang akan dicari di Perpustakaan dibandingkan menanyakan topik informasi kepada teman, dosen, dan petugas perpustakaan. Hal itu menunjukkan bahwa pada saat mulai mencari informasi, pemustaka tidak selalu menanyakan topik informasi kepada teman, dosen, dan petugas perpustakaan tetapi pemustaka lebih cenderung menentukan sendiri ketika akan mencari informasi di perpustakaan.

Tahap pengaitan (*chaining*): pada tahapan pengaitan ini, pemustaka sering menggunakan buku, jurnal, majalah, skripsi yang ada di perpustakaan dibandingkan menggunakan artikel yang ada diinternet. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika mencatat hal-hal yang penting mengenai informasi, pemustaka sering mengaitkan dengan koleksi perpustakaan yang ada di perpustakaan namun disisi lain juga tidak selalu menggunakan artikel yang diperoleh dari internet untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Tahap pencarian (*browsing*): pada tahapan pencarian ini, pemustaka sering mencari informasi dengan langsung mendatangi rak buku, majalah, jurnal, skripsi (semi terstruktur) dibandingkan dengan menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*)/Katalog Online yang disediakan oleh perpustakaan (terstruktur). Hal itu ditunjukkan secara jelas pada tabel bahwa pemustaka jarang menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*)/Katalog Online untuk mencari informasi, artinya pada saat pencarian informasi, pemustaka sering menggunakan cara semi terstruktur dibandingkan dengan cara terstruktur.

Tahap pemilihan (*differentiating*): pada tahapan pemilihan ini, pemustaka tidak selalu memilih satu buku, jurnal, majalah, skripsi yang dibutuhkan setelah mencari banyak sumber informasi ataupun juga tidak selalu memilih semua buku, majalah, jurnal, skripsi yang sudah dicari di perpustakaan. Hal itu menunjukkan bahwa pemustaka tidak memperhatikan ketika koleksi yang digunakan atau yang tidak perlu untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Tahap pengamatan (*monitoring*): pada tahapan pengamatan ini, pemustaka tidak selalu mengamati satu buku, majalah, jurnal, skripsi terbaru ataupun tidak selalu mengamati berbagai buku, majalah, jurnal, skripsi terbaru untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka tidak selalu memperhatikan kebaruan koleksi meskipun terkadang ada pemustaka yang juga mengamati kebaruan koleksi tertentu.

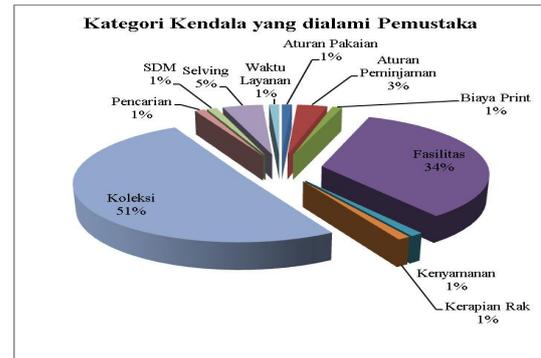
Tahap pemisahan (*extracting*): pada tahap pemisahan ini, pemustaka seimbang dalam hal memisahkan buku, majalah, jurnal, skripsi yang pernah dicari sebelumnya dan dianggap penting ataupun memisahkan dan mempertimbangkan buku, majalah, jurnal, skripsi yang baru untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka tidak selalu memisahkan dan mempertimbangkan koleksi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Tahap pengecekan (*verifying*): pada tahap pengecekan ini, pemustaka tidak selalu mengecek buku, majalah, jurnal, skripsi yang dipilih dengan sumber informasi lain tetapi pemustaka sering mengecek kembali buku, majalah, jurnal, skripsi yang telah ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka percaya dengan koleksi yang ada di perpustakaan.

Tahap penentuan (*ending*): tahapan ini adalah akhir dari tahap pencarian informasi, pada tahapan ini pemustaka seimbang dalam menentukan sumber informasi utama yang akan digunakan ataupun menentukan sumber informasi alternatif yang akan digunakan. Hal itu menunjukkan bahwa pemustaka sering tidak membedakan sumber informasi utama atau alternatif dalam menentukan koleksi yang akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

2.2. Kendala yang dialami Pemustaka ketika Memanfaatkan Perpustakaan UKMC

Kendala yang dialami pemustaka ketika memanfaatkan perpustakaan UKMC dikelompokkan dalam 11 kategori. Kategori kendala yang dialami pemustaka ditunjukkan gambar 1 di bawah ini.



Sumber: Data kuesioner yang diolah, 2019
Gambar 1. Kendala yang dialami pemustaka

Gambar di atas menunjukkan bahwa kendala terbanyak yang dialami oleh pemustaka ketika memanfaatkan perpustakaan UKMC adalah dalam hal koleksi dan fasilitas. Kategori koleksi yang dimaksud, yaitu sulit cari buku (tidak kebagian) karena jumlahnya sedikit, buku yang dicari tidak ada (koleksi tidak lengkap), sedikit referensi, buku PGSD kurang lengkap, buku lama bau apek/tidak sedap, banyak buku edisi lama. Rincian kendala pada kategori koleksi yang paling banyak dialami pemustaka adalah sulit cari buku (tidak kebagian) karena jumlahnya sedikit dan buku yang dicari tidak ada (koleksi tidak lengkap). Sedangkan kategori fasilitas yang dimaksud meliputi komputer bermasalah, internet lambat, komputer model lama, jumlah komputer terbatas, printer bermasalah, tidak bisa print/fotokopi bila pakai genset (mati listrik), tidak dapat berbicara besar/ribut (ruang diskusi), susah mencari buku karena pencahayaan gelap ketika mati listrik, jumlah kursi kurang bilai ramai pengunjung, tidak ada wifi. Rincian kendala pada kategori fasilitas yang paling banyak dialami adalah jumlah komputer terbatas dan komputer bermasalah.

2.3. Pemanfaatan Perpustakaan UKMC sebagai Sarana Pendukung Perkuliahan

Pemanfaatan perpustakaan UKMC sebagai sarana pendukung perkuliahan ditunjukkan melalui jumlah kunjungan pemustaka ke perpustakaan, persentase pemanfaatan perpustakaan, jenis layanan perpustakaan yang digunakan dan jenis buku yang dipinjam.

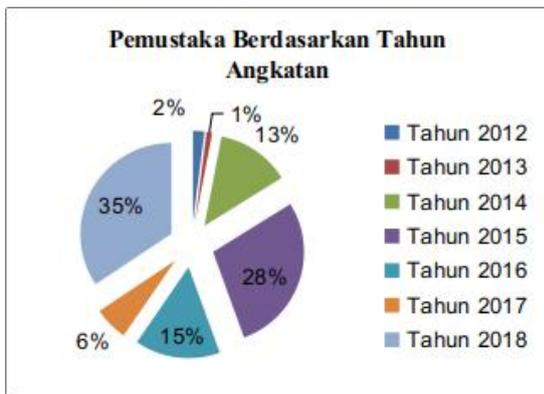
2.3.1. Jumlah Kunjungan Perpustakaan

Jumlah kunjungan perpustakaan yang dilakukan oleh pemustaka perpustakaan UKMC selama 1 (satu) minggu adalah sebanyak 3 (tiga) kali dan setiap kunjungan selama 38 menit. Pemustaka perpustakaan UKMC dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, tahun angkatan, dan program studi. Rincian masing-masing kelompok pemustaka perpustakaan UKMC secara berturut-turut ditunjukkan pada gambar 2, 3 dan 4.



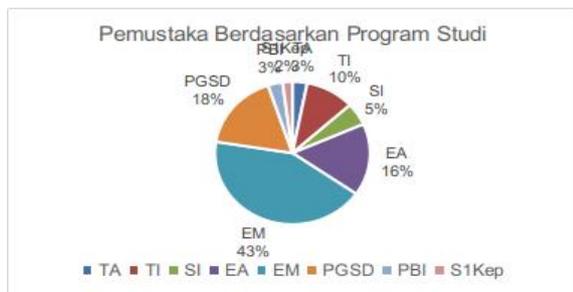
Sumber: Data kuesioner yang diolah, 2019
 Gambar 2. Jumlah pemustaka berdasarkan jenis kelamin

Gambar di atas menunjukkan bahwa pemustaka perpustakaan UKMC lebih banyak berjenis kelamin perempuan daripada laki-laki. Pemustaka perempuan lebih dari 50 persen, yaitu sebesar 62%, hal itu menunjukkan bahwa pemustaka laki-laki hanya sebagian saja yang memanfaatkan perpustakaan UKMC.



Sumber: Data kuesioner yang diolah, 2019
 Gambar 3. Jumlah pemustaka berdasarkan tahun angkatan

Gambar di atas menunjukkan bahwa pemustaka perpustakaan UKMC berdasarkan tahun angkatan terbanyak secara berturut-turut tahun 2018, tahun 2015, tahun 2016, tahun 2014, tahun 2017, tahun 2012, dan tahun 2013. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka UKMC yang memanfaatkan perpustakaan adalah tahun angkatan 2018.



Sumber: Data kuesioner yang diolah, 2019
 Gambar 4. Jumlah pemustaka berdasarkan program studi

Gambar di atas menunjukkan bahwa ada 8 (delapan) program studi yang sudah memanfaatkan

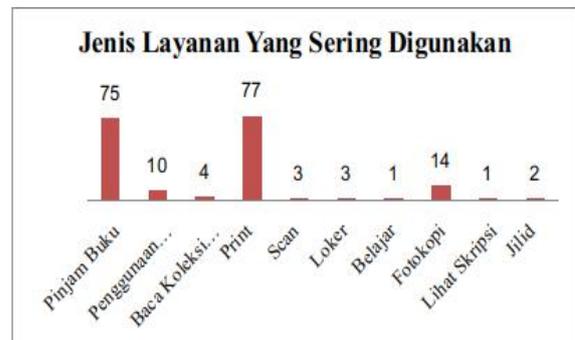
Perpustakaan UKMC sebagai sarana pendukung perkuliahan. Program studi terbanyak dalam memanfaatkan Perpustakaan UKMC adalah Manajemen sebesar 43%.

2.3.2. *Persentase Pemanfaatan Perpustakaan*

Hasil rata-rata dari 98 kuesioner yang telah diberikan kepada responden, persentase pemanfaatan Perpustakaan UKMC sebagai sarana pendukung perkuliahan sebesar 76 %.

2.3.3. *Jenis Layanan Perpustakaan yang digunakan*

Jenis layanan yang sering digunakan oleh pemustaka selama mengunjungi perpustakaan UKMC untuk memenuhi kebutuhan informasi ditunjukkan gambar 5.



Sumber: Data kuesioner yang diolah, 2019
 Gambar 5. Jenis layanan yang digunakan

Gambar di atas menunjukkan bahwa ada 10 jenis layanan yang sering digunakan selama mengunjungi perpustakaan UKMC. Jenis layanan yang sering digunakan adalah layanan print. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pemustaka mengunjungi perpustakaan tidak selalu meminjam buku untuk memenuhi kebutuhan informasi.

2.3.4. *Jenis Buku dan Judul Buku yang dipinjam*

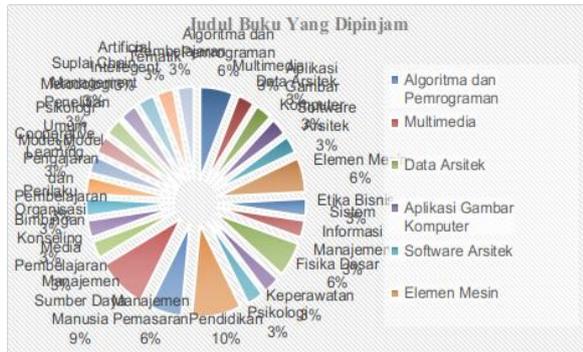
Jenis dan judul buku yang dipinjam oleh pemustaka ditunjukkan secara berturut-turut pada gambar 5 dan 6.



Sumber: Data kuesioner yang diolah, 2019
 Gambar 6. Jenis buku yang dipinjam

Gambar di atas menunjukkan bahwa jenis buku yang dipinjam oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya sebanyak 5 (lima) jenis buku. Jenis buku yang dipinjam paling banyak adalah buku mata kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa Perpustakaan UKMC sudah menyediakan

koleksi buku untuk proses perkuliahan, meskipun demikian jenis koleksi yang lain juga pernah dipinjam oleh pemustaka sebagai sarana hiburan bagi pemustaka.



Sumber: Data kuesioner yang diolah, 2019
Gambar 7. Judul buku yang dipinjam

Gambar di atas menunjukkan bahwa judul buku yang dipinjam beraneka ragam sebanyak 25 judul buku yang mencakup semua program studi. Hal itu menunjukkan bahwa koleksi untuk semua program studi disediakan oleh Perpustakaan UKMC.

3. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan 3 (tiga) hal pokok: pertama, secara garis besar perilaku pencarian informasi pemustaka selama mengunjungi dan memanfaatkan Perpustakaan UKMC sering melakukan atau mengikuti tahapan-tahapan berdasarkan model Ellis meskipun ada beberapa tahapan yang jarang atau tidak selalu dilakukan, secara berturut-turut rata-rata nilai setiap tahapannya masing-masing, yaitu starting sebesar 3,2 dan 2,8; chaining sebesar 3,1 dan 2,6; browsing sebesar 3,4 dan 2,4; differentiating sebesar 2,9 dan 2,7; monitoring sebesar 2,7 dan 2,8; extracting sebesar 2,8 dan 2,8; verifying sebesar 2,9 dan 3,1; ending sebesar 3,2 dan 3,1. Kedua, kendala yang dialami oleh pemustaka ketika memanfaatkan Perpustakaan UKMC adalah pada kategori koleksi dan fasilitas. Ketiga, pemanfaatan Perpustakaan UKMC sebagai pendukung perkuliahan dilihat dari persentase pemanfaatan sebesar 76%, jumlah kunjungan selama 1 (satu) minggu sebanyak 3 kali dalam setiap kunjungan selama 38 menit dan pemustaka berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan kemudian berdasarkan tahun angkatan terbanyak yaitu tahun 2018 sedangkan berdasarkan program studi ada 8, jenis layanan yang digunakan pemustaka terbanyak adalah layanan print, jenis buku yang dipinjam terbanyak adalah buku mata kuliah dan judul yang dipinjam beraneka ragam sebanyak 25 judul buku.

5. SARAN

Saran dari penelitian ini adalah perlu dilakukan penelitian selanjutnya mengenai persepsi pemustaka terhadap OPAC (*Online Acces Public Catalog*)/Katalog Online. Selain itu, Perpustakaan perlu memperbaiki fasilitas terutama dalam hal pengadaan komputer baru dan mengupdate koleksi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hartono. 2016. Manajemen Perpustakaan Profesional: Dasar-Dasar Teori Perpustakaan dan Aplikasinya. Jakarta: Sagung Seto.
- [2] Perpustakaan Nasional RI. 2011. Standar Nasional Perpustakaan no. 003/2011. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- [3] Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [4] Wilson, T.D. 1999. Models In Information Behaviour Research. The Journal of Documentation, 55(3), 249-270.
- [5] Yusup, Pawit M. 2009. Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Yusup, Pawit M. 2016. Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan. Jakarta: Bumi Aksara
- [7] Yusup, Pawit M., Subekti, Priyo. 2010. Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information retrieval). Jakarta: Kencana.